

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan Karunianya, kami telah dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Kabupaten Demak Tahun 2018. LKjIP ini merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Pariwisata Kabupaten Demak dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (LKjIP) yang baik sebagai mana diamanatkan dalam Permenpan Nomor 53 tahun 2014 tentang Pedoman penyusunan laporan tentang outline LKjIP.

LKjIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Proses kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Demak telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKjIP.

Adapun tujuan penyusunan LKjIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKjIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

Demikian LKjIP ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang

Demak, Januari 2019

KEPALA DINAS PARIWISATA
KABUPATEN DEMAK

RUDI SANTOSA, SH
Pembina Utama Muda
NIP. 19590515 198303 1 020

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Demak, bahwa Dinas Pariwisata Kabupaten Demak merupakan unsur pelaksana Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah di bidang Kepariwisataan yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Susunan Organisasi, Kedudukan Tugas dan fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Kabupaten Demak selanjutnya diatur dalam Peraturan Bupati Demak Nomor 41 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan Tugas dan fungsi serta Tata Kerja Dinas Dinas Pariwisata Kabupaten Demak . Adapun Dinas Pariwisata Kabupaten Demak mempunyai Tugas membantu Bupati melaksanakan fungsi pelaksana Urusan Pemerintahan di bidang Kepariwisataan yang menjadi kewenangan Daerah.

Untuk melaksanakan Tugas sebagaimana dimaksud di atas, Dinas Pariwisata mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Pariwisata Daerah;
- b. Pengoordinasian dan penyusunan rencana dan program, monitoring, evaluasi, pengendalian dan pelaporan di bidang Pariwisata ;
- c. Pelaksanaan kebijakan operasional, rekomendasi penggunaan lapangan parkir wisata Tembiring Jogo Indah, pelayanan umum, pengembangan dan pembangunan pariwisata ;
- d. Pengendalian pelaksanaan kegiatan di bidang Pariwisata ;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.

Adapun Dinas Pariwisata Kabupaten Demak dalam melaksanakan tugas dan fungsinya didukung oleh PNS sebagai berikut:

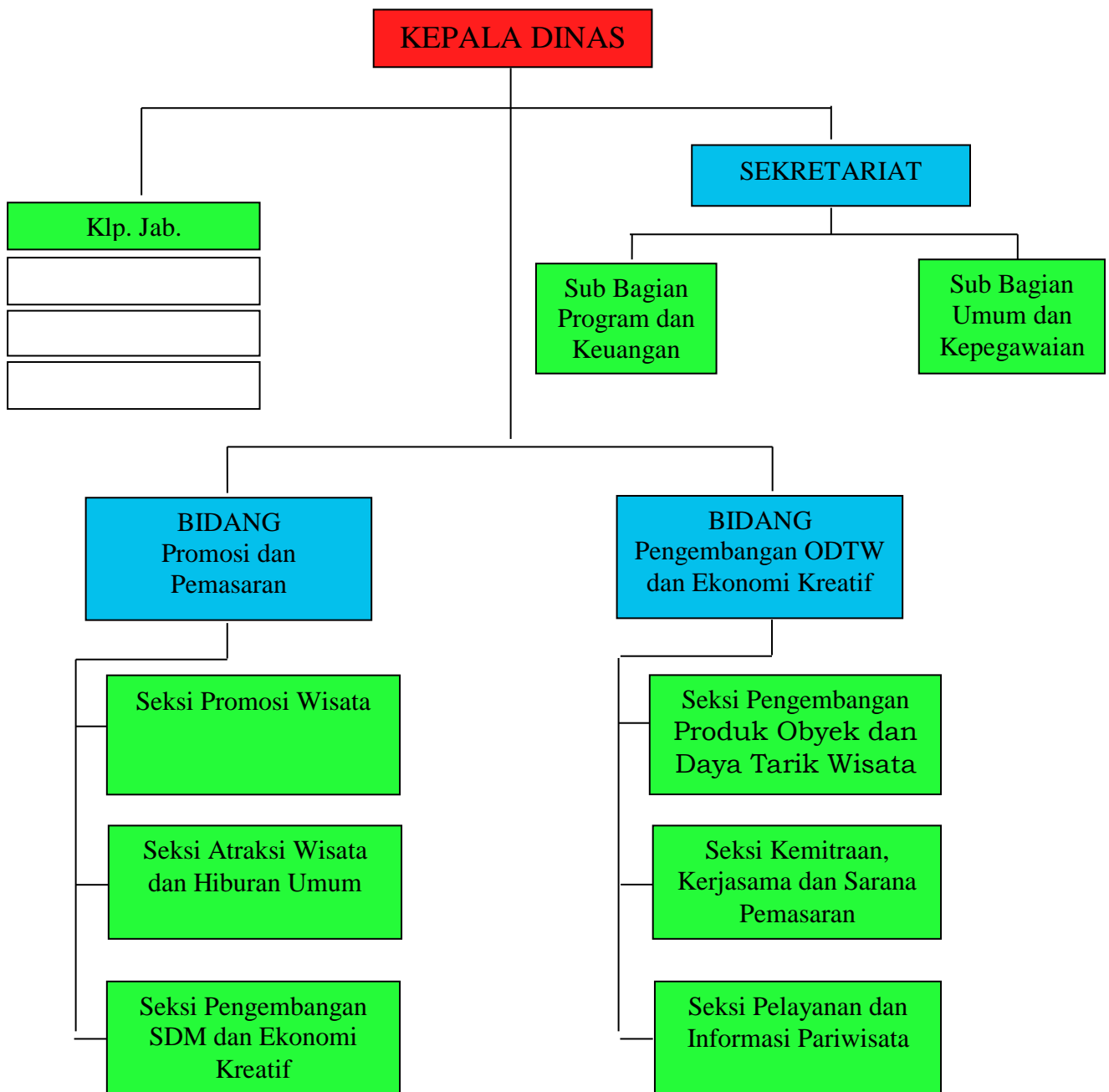
Susunan Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Demak terdiri dari :

- a. Kepala Dinas.
- b. Sekretariat yang membawahkan:
 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
 2. Sub Bagian Program Keuangan.
- c. Bidang Pengembangan Obyek Daya Tarik Wisata dan Ekonomi Kreatif yang membawahkan:
 1. Seksi Pengembangan Produk Obyek dan Daya Tarik Wisata;
 2. Seksi Atraksi Wisata dan Hiburan Umum ;
 3. Seksi Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

- d. Bidang Promosi dan Pemasaran yang membawahkan:
 1. Seksi Promosi Wisata;
 2. Seksi Kemitraan, Kerjasama dan Sarana Pemasaran;
 3. Seksi Pelayanan dan Informasi Wisata.
- e. Unit Pelaksana Teknis Dinas.
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.

Adapun Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Demak dapat digambarkan sebagai berikut :

Bagan Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Demak



Sumber daya manusia Dinas Pariwisata Kabupaten Demak per 31 Desember 2018, dapat dirinci sebagai berikut :

No,	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI
1	2	3
1.	Pegawai berdasarkan Kualifikasi Pendidikan	
	a. SD	2
	b. SMP	0
	c. SMA	10
	d. Sarjana Muda (D I – D III)	2
	e. S1 dan D. IV	7
	f. S2	5
Jumlah		26
2.	Pegawai berdasarkan Pangkat/Golongan	
	a. Golongan I	2
	b. Golongan II	8
	c. Golongan III	10
	d. Golongan IV	6
Jumlah		26
3.	Pegawai berdasarkan Jabatan	
	a. Eselon I	0
	b. Eselon II	1
	c. Eselon III	3
	d. Eselon IV	8
	e. Staf	14
Jumlah		26
4.	Honorar	34
Jumlah		60

Sementara untuk mendukung tugas fungsi tersebut Dinas Pariwisata memiliki sarana dan prasarana terdiri dari :

No.	JENIS SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH
1	2	3
1.	Tanah	3 bidang
2.	Peralatan dan Mesin :	

	<ul style="list-style-type: none"> • Mobil (roda 4) • Motor (roda 2) • Motor (roda 3) • Peralatan Kantor dan rumah tangga • Alat-alat studio dan komunikasi • Alat keamanan 	<p>3 unit</p> <p>21 unit</p> <p>2 unit</p> <p>369 unit</p> <p>18 unit</p> <p>3 unit</p>
3.	Gedung dan Bangunan	23 unit
4.	Jalan, Irigasi dan jaringan	13 unit
5.	Aset Tetap lainnya	1.081 unit
	JUMLAH	1.536 unit

B. Fungsi Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Demak

Berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi Pembangunan sektor pariwisata mempunyai fungsi strategis sebagai berikut:

- Meningkatkan daya saing dan daya jual Destinasi pariwisata dengan melakukan Deversifikasi dan pengembangan kualitas produk dan jasa pariwisata, sehingga mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung kembali berkunjung ke Demak ;
- Memberikan kontribusi nyata pada peningkatan jumlah pengunjung, Pendapatan asli Daerah dan pendapatan masyarakat dilingkungan Objek wisata melalui retribusi daerah sector pariwisata;
- Mengembangkan Objek dan Daya Tarik Wisata untuk meningkatkan lama kunjungan wisata dari 1-2 jam menjadi 1-3 jam, serta terselenggaranya tampilan kesenian dalam Kalender Event.
- Mengoptimalkan pembinaan, perlindungan dan pelestarian kesenian, tradisi daerah, agar tidak terpengaruh Globalisasi dan budaya manca Negara;
- Meningkatkan Kerjasama bidang promosi melalui tampilan kesenian.

C. Permasalahan Utama

Permasalahan atau kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan guna mencapai kinerja yang telah ditargetkan, diantaranya :

1. Masih lemahnya daya saing dan daya jual destinasi pariwisata, karena kurang lengkapnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan wisata (MCK yang berstandat Internasional);
2. Pelaku jasa/usaha Pariwisata belum bersertifikasi;
3. Budaya lokal belum banyak mendapatkan aspirasi dari masyarakat nasional;
4. Gesekan kearifan lokal, etika, dan moral yang hidup di masyarakat dengan kekinian;

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/ dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/ kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Demak pada Tahun 2019 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Demak untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini.

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Dinas Pariwisata Kabupaten Demak telah melaksanakan 6 program 26 kegiatan yang didukung oleh APBD Kabupaten, DBHCHT, dan DAK Fisik Bidang Pariwisata. Jumlah keseluruhan anggaran sebesar Rp. 5.944.124.600,- terdiri dari Belanja Langsung sebesar Rp. 3.494.912.600,- dan Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.2.449.212.000,-

Secara singkat gambaran mengenai keterkaitan antara Tujuan/sasaran, Indikator dan Target Kinerja yang telah disepakati antara Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Demak dengan Bupati Tahun 2019, secara lengkap adalah sebagai berikut :

A. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2018

Dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2017 Dinas Pariwisata Kabupaten Demak, sasaran, indikator dan target yang hendak dicapai adalah sebagai mana tercantum dalam tabel sebagai berikut :

RENCANA KINERJA TAHUNAN DINAS PARIWISATA KABUPATEN DEMAK TAHUN 2018

OPD : DINAS PARIWISATA
TAHUN ANGGARAN : 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya jumlah kunjungan wisata dan kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD di Kabupaten Demak	1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara (org)	Orang	1.900.000
		2. Jumlah kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	PAD	1.900.000.000
2	Berkembangnya Objek Daya Tarik Wisata untuk meningkatkan Lama Kunjungan Wisata dan terselenggaranya tampilan kesenian dalam rangka kalender event	3. Jumlah objek daya tarik wisata	Objek	6
		4. Lama Kunjungan wisata	Jam	1-3
		5. Jumlah Kalender event	Event	9
3	Meningkatkan kerjasama bidang promosi melalui tampilan kesenian	6. Jumlah kerjasama bidang promosi melalui tampilan kesenian	Tampilan	4

No	Program	Anggaran (Rp)	Sumber Dana
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	858.423.600	APBD
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	145.000.000	APBD
3.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	60.000.000	APBD
4.	Program pengembangan pemasaran pariwisata	260.489.000	APBD
5.	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	75.000.000	APBD
		250.000.000	APBD
		1.105.000.000	DAK
		250.000.000	APBD dan DBHCHT
6.	Program Pengembangan Kemitraan	52.000.000	APBD
	JUMLAH	3.055.912.600	

B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2018

Setelah melalui berbagai tahapan, dengan mempertimbangkan berbagai aspek, ternyata Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2018, mengalami perubahan.

Adapun perubahan dimaksud sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) yang telah disepakati antara Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Demak dengan Bupati Tahun 2018, yaitu sebagai berikut :

PERJANJIAN KINERJA (PK) DINAS PARIWISATA KABUPATEN DEMAK TAHUN 2018

OPD : DINAS PARIWISATA
TAHUN ANGGARAN : 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya jumlah kunjungan wisata dan kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD di Kabupaten Demak	1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara (org)	Orang	1.900.000
		2. Jumlah kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	PAD	1.900.000.000
2	Berkembangnya Objek Daya Tarik Wisata untuk meningkatkan Lama Kunjungan Wisata dan terselenggaranya tampilan	3. Jumlah objek daya tarik wisata	Objek	6
		4. Lama Kunjungan wisata	Jam	1-3

	kesenian dalam rangka kalender event	5.	Jumlah Kalender event	Event	9
3	Meningkatkan kerjasama bidang promosi melalui tampilan kesenian	6.	Jumlah kerjasama bidang promosi melalui tampilan kesenian	Tampilan	4

No	Program	Anggaran Murni (Rp)	Anggaran Perubahan (Rp)	Sumber
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	858.423.600	877.773.600	APBD
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	145.000.000	249.650.000	APBD
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	60.000.000	40.000.000	APBD
1	Program pengembangan pemasaran pariwisata	260.489.000	289.989.000	APBD
2	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	75.000.000	75.000.000	APBD
		250.000.000	245.500.000	APBD
		1.105.000.000	1.420.000.000	DAK
		250.000.000	245.000.000	APBD dan DBHCHT
3	Program Pengembangan Kemitraan	52.000.000	52.000.000	APBD
TOTAL		3.055.912.600	3.494.912.600	

Apabila dicermati, antara RKT dengan PK, maka terdapat perubahan target anggaran dikarenakan adanya perubahan tambahan anggaran seperti pada tabel tersebut diatas, dari Rp. 3.055.912.600,- menjadi Rp. 3.494.912.600,- atau bertambah Rp. 439.000.000,- dengan penggunaan sebagai berikut :

- Rp. 315.000.000,- anggaran DAK Silpa Tahun 2017 direncanakan untuk pembangunan Gedung Kesenian, berhubung waktu yang mendesak sehingga tidak cukup untuk proses pelelangan dan menjadi Silpa lagi di Tahun 2018.
- Rp. 120.000.000,- dipergunakan untuk belanja modal belanja perlengkapan gedung/kantor untuk tempat penginapan Pujasera.
- Rp. 4.000.000,- untuk belanja jasa listrik dan air.

Untuk Program Pengembangan Destinasi Pariwisata Tahun 2018 mendapatkan Dana DAK Fisik sebesar Rp. 1.105.000.000, dikiperuntukkan untuk Pembangunan Tempat Parkir Bus Pariwisata Tembiring Jogo Indah seluas 2.000 m², untuk Tahun 2018 ada tambahan anggaran dari Silpa Dana DAK Fisik Bidang Pariwisata Tahun 2017 yang tidak bisa terserap sebesar Rp.315.000.000,- dikarenakan masuk di Anggaran Perubahan sehingga waktunya tidak cukup untuk melakukan proses kontrak lelang kepada pihak ketiga sehingga menjadi Silpa lagi di Tahun 2018.

Guna mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil dan jumlah, Kepala Dinas Pariwisata pada Tahun 2018 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Demak untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini.

Selama kurun waktu 5 tahun (2016 s/d 2021), Dinas Pariwisata hendak mewujudkan visi “Terwujudnya pengelolaan objek wisata religi, bahari dan objek wisata agro yang kondusif, berwawasan lingkungan, menuju kesejahteraan masyarakat yang mandiri”.

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Rumusan misi menjadi penting untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi. Misi yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi DINPARTA Kab. Demak adalah **misi ke tiga**. Rumusan misi untuk mewujudkan visi pembangunan jangka menengah Kabupaten Demak 2016-2021 adalah sebagai berikut:

1. Menjadikan nilai-nilai agama melekat pada setiap kebijakan pemerintah dan perilaku masyarakat
2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih bersih, efektif, efisien, dan akuntabel
- 3. Meningkatkan kedaulatan pangan dan ekonomi kerakyatan berbasis potensi lokal serta mengurangi tingkat pengangguran**
4. Mengakselerasikan pembangunan infrastruktur strategis, pembangunan kewilayahan dan menyeraskan pembangunan antara kota dan desa
5. Meningkatkan pelayanan pendidikan, kesehatan dan perlindungan sosial sesuai standar

6. Menciptakan keamanan, ketertiban dan lingkungan yang kondusif
7. Mengembangkan kapasitas pemuda, olahraga, seni-budaya, meningkatkan keberdayaan perempuan, perlindungan anak dan mengendalikan pertumbuhan penduduk
8. Mewujudkan kualitas pelayanan Investasi dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.
9. Mengoptimalkan pengelolaan Sumber Daya Alam berwawasan lingkungan

Adapun Misi Dinas Pariwisata Kabupaten Demak ada 6 yaitu

1. Meningkatkan nilai-nilai agama melekat pada pelaku jasa usaha pariwisata yang kondusif dan kompetitif.
2. Meningkatkan kualitas SDM di bidang kepariwisataan.
3. Mewujudkan optimalisasi pelayanan sesuai standarisasi.
4. Meningkatkan kerjasama di bidang kepariwisataan dengan semua pihak.
5. Mendorong percepatan pemberdayaan industri pariwisata untuk Kesejahteraan masyarakat mandiri
6. Melaksanakan tata kelola kepariwisataan yang baik.

Guna mendukung keberhasilan visi tersebut, Dinas Pariwisata mempunyai 6 tujuan, yaitu:

1. Meningkatkan jumlah kunjungan wisata ;
2. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD di Kabupaten Demak ;
3. Meningkatkan Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) ;
4. Meningkatkan lama kunjungan wisata ;
5. Meningkatkan jumlah tampilan kesenian dalam rangka kalender event;
6. Meningkatkan kerjasama dibidang promosi melalui tampilan kesenian.

Tahun 2018 Dinas Pariwisata Kabupaten Demak bermaksud memfokuskan pencapaian sasaran utama yaitu:

1. Meningkatnya jumlah kunjungan wisata dan kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD di Kabupaten Demak;
2. Berkembangnya Objek Daya Tarik Wisata untuk meningkatkan Lama Kunjungan Wisata dan terselenggaranya tampilan kesenian dalam rangka kalender event;
3. Meningkatkan kerjasama bidang promosi melalui tampilan kesenian.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2018

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya .

Akuntabilitas kinerja dapat diartikan sebagai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian visi dan melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas .

Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk penelitian keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai, yang telah ditetapkan dalam Visi dan Misi Dinas Pariwisata Kabupaten Demak. Pengukuran dimaksud itu merupakan suatu hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan berupa masukan, keluaran, hasil. Hal ini tidak terlepas dari kegiatan mengolah dan masukan untuk diproses menjadi keluaran penting dan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan dan sasaran.

Dinas Pariwisata dalam melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Skala Pengukuran Kinerja
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

NO	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1	Lebih dari 100%	Sangat Baik
2	75 – 100%	Baik
3	55 – 74 %	Cukup
4	Kurang dari 55 %	Kurang

Pada tahun 2018, Dinas Pariwisata Kabupaten Demak telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Demak Tahun 2018 dan Rencana Strategis Dinas Pariwisata, sasaran strategis yang diwujudkan adalah:

Sasaran-1: Meningkatnya jumlah kunjungan wisata dan kontribusi sektor Pariwisata terhadap PAD di Kabupaten Demak

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Sasaran-1, Indikator kinerja, target, dan realisasinya tercermin pada tabel sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	% Capaian Tahun seblmnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya jumlah kunjungan wisata dan kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD di Kabupaten Demak	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara (org)	1.900.000	1.927.406	101,44	116,02
	Jumlah kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	1.900.000.000	1.927.406.600	101,44	116,02
Rata-rata capaian sasaran 1				101,44	116,02

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran-1, tergambar bahwa capaian kinerjanya melebihi target yang telah ditetapkan, dari target Wisnus dan Wisman sebanyak 1.900.000 orang telah tercapai 1.927.406 orang atau 101,44 %, kalau dibandingkan dengan tahun sebelumnya secara prosentase di Tahun 2018 turun tetapi kalau dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan meningkat yaitu di Tahun 2017 jumlah kunjungan wisatawan 1.728.755 orang, sedangkan kunjungan di Tahun 2018 sejumlah 1.927.406 orang atau ada peningkatan kunjungan sebanyak 198.651 orang. Dengan adanya peningkatan jumlah kunjungan wisata maka pengeluaran belanja wisatawan juga bertambah sehingga dapat meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB.

Pembangunan kepariwisataan, merupakan program Nasional di bidang Kesejahteraan Rakyat. Pembangunan kepariwisataan mempunyai

peranan penting dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja, mendorong pemerataan kesempatan berusaha, mendorong pemerataan pembangunan nasional, dan memberikan kontribusi dalam penerimaan devisa negara yang dihasilkan dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman). Meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara di dalam negeri mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dan meningkatkan rasa cinta tanah air serta berperan dalam mengentaskan kemiskinan yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Pembangunan kepariwisataan juga diperlukan untuk pelestarian alam dengan menawarkan produk-produk seperti agrowisata, wisata bahari, dan Mangrove track, edu wisata, wisata buatan, wisata budaya, serta wisata alam lainnya. Hal ini sejalan dengan pelaksanaan strategi pembangunan nasional yaitu meningkatkan pertumbuhan (pro growth), meningkatkan lapangan kerja (pro job), mengurangi kemiskinan (pro poor) dan melestarikan lingkungan (pro environment) dalam upaya mensejahterakan masyarakat Indonesia. Setiap tahun, Dinas pariwisata Kabupaten Demak senantiasa berupaya mengoptimalkan dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisata ke Demak serta lama kunjungan.

Pada tahun 2018 ini, target jumlah pendapatan telah dicapai Adapun target Pada tahun 2018 tentang pendapatan dari sektor pariwisata adalah Rp. 1.900.000.000,- (Satu miliar sembilan ratus juta rupiah), realisasi sebesar Rp. 1.927.406.600,- atau 101,44 %.

Jumlah pengunjung di tahun 2018 mencapai 1.927.406 wisatawan, meliputi 1.925.983 orang wisatawan domestik dan 1.423 orang wisatawan Manca Negara. Jumlah kunjungan ini mengalami peningkatan dibanding tahun 2017 yaitu mencapai 1.728.755 orang terdiri dari 1.727.950 orang wisatawan domestik dan 805 orang wisatawan Manca Negara, atau mengalami kenaikan wisatawan sebanyak 198.651 dibanding Tahun 2017.

Tabel kunjungan wisatawan dari Tahun 2016 - 2018

No	Tahun	Wisman	Wisnus	Jumlah
1.	2016	571	1.522.874	1.523.445
2.	2017	805	1.727.950	1.728.755
3.	2018	1.423	1.925.983	1.927.406

Tabel Penadapatan Asli Daerah (PAD) dari Tahun 2016 – 2018

No	Tahun	Target	Realisasi	Prosentase
1.	2016	1.480.000.000	1.492.604.000	74,85
2.	2017	1.490.000.000	1.728.755,000	116,02
3.	2018	1.900.000.000	1.927.406.600	101,44

Untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisata dan kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD di Kabupaten Demak, Dinas Pariwisata Kabupaten Demak telah mengikuti promosi didalam dan luar Propinsi.

Jumlah Promosi dibidang Pariwisata telah dilaksanakan sebanyak 7 kali yaitu :

1. Pameran Produk Unggulan Perdagangan, Pariwisata dan Investasi di Jogja PPI Expo 2018
2. Pameran dlm rangka Festival Jamu dan Kuliner di Kabupaten Rembang.
3. Pameran dlm rangka Festival Rawa Pening di Lokasi Bukit Cinta Kab.Semarang.
4. Pameran dan lomba Produk Unggulan Jawa Tengah di TMII Anjungan Jawa Tengah.
5. Pameran PATI Tourism EXPO 2018
6. Pameran pada Event Borobudur Internasional Arts and Performance 2018
7. Pameran DEMAK EXPO 2018.

Faktor Pendukung dalam pencapaian sasaran 1 adalah :

1. Kabupaten Demak memiliki 2 makam bersejarah yang merupakan wisata religi yaitu Masjid Agung Demak dan Makam Sunan Kalijaga Kadilangu.
2. Juga dikembangkan Objek Daya Tarik Wisata yang lain oleh Pemerintah Desa masing-masing yaitu Pantai Morosari (disekitarnya ada makam Syeh Mudzakir dan Track Mangrove), Pantai Tambakbulusan, Pantai Sibad Berahan Wetan, Wisata Edukasi Burung Hantu di Tlogoweru Guntur dan Wisata Edukasi Pertanian Desa Mlatiharjo Gajah, Pantai Gojoyo, Pantai Morodemak), wisata buatan (Taman Ria).

3. Sarana dan Prasarana terus dibangun (Landasan parkir bus Wisata Tembiring Jogo Indah, akses jalan menuju Pantai Morosari)

Adapun hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran-1 diantaranya adalah :

1. Terbatasnya Sumber Daya Manusia baik kualitas dan kuantitas di bidang pariwisata ;
2. Masih rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia pengelola objek wisata dan Daya tarik wisata, Pramuwisata, pelaku usaha Pariwisata dan kurangnya pemandu wisata dilingkungan objek wisata;
3. Para pelaku pariwisata masih banyak yang belum mempunyai sertifikat untuk memberikan pelayanan prima pada pengunjung yang sesuai dengan sapta pesona.

Untuk Tahun 2018 pelaku Pariwisata sudah mengikuti sosialisasi untuk pelaku Pariwisata bersertifikat yang diselenggarakan oleh Dinporapar Provinsi Jawa Tengah.

Dalam rangka meningkatkan capaian kinerja, upaya yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengikuti kegiatan pelatihan, bimbingan teknis terkait dengan pengembangan kepariwisataan;
2. Mengadakan pembinaan kepada pengelola objek wisata dan Daya tarik wisata, Pramuwisata, pelaku usaha Pariwisata dan pemandu wisata dilingkungan objek wisata tentang pelayanan prima kepada pengunjung dengan harapan pengunjung akan betah sehingga lama berkunjung lebih lama dan akan berkunjung lagi ke Kabupaten Demak ;
3. Mengirim peserta pelaku usaha pariwisata untuk mengikuti sosialisasi sertifikasi ke Dinporapar Provinsi Jawa tengah, belum ada permintaan dari Dinporapar Provinsi untuk mengikuti Diklat Pelaku Pariwisata bersertifikasi.

Oleh karena itu ke depan dalam rangka meningkatkan capaian kinerja tahun mendatang maka akan ditempuh strategi sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan SDM tentang pelatihan , serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan SDM Aparatur, pengelola Objek dan Daya Tarik Wisata, Pramuwisata, para pelaku usaha pariwisata lainnya, melalui Pelatihan SDM

Pelaku Pariwisata, Pelatihan Peningkatan Kualitas Tata Kelola Destinasi Pariwisata dan Kapasitas Masyarakat Pelaku Usaha Kepariwisataaan.

2. Mengusulkan anggaran DAK dengan mengajukan proposal Ke Kementerian Pariwisata RI untuk Pelatihan Peningkatan Kualitas Tata Kelola Destinasi Pariwisata dan Kapasitas Masyarakat Pelaku Usaha Kepariwisataaan;
3. Mengikutsertakan pelaku usaha pariwisata mengikuti Sosialisasi Pelaku Pariwisata Bersertifikasi di Tingkat Provinsi.

Adapun realisasi capaian target Renstra 2017-2021 sampai dengan tahun 2018 , pada sasaran 1 telah mencapai 101,44 %. Hal ini berarti terhadap capaian sasaran 1 sudah melebihi target sasaran dalam jumlah kunjungan wisata serta Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Efisiensi Sumber Daya dalam pencapaian sasaran 1 adalah:

1. Dari Pagu anggaran Rp.289.989.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.289.055.795 (99,68 %), sisa anggaran Rp. 933.205,-

Adapun Prgram/Kegiatan yang mendukung adalah :

- A. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata , yang didukung dengan beberapa kegiatan yaitu :
 - a. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata
 - b. Koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata
 - c. Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan luar negeri

Sasaran-2: Berkembangnya Objek Daya Tarik Wisata untuk meningkatkan lama kunjungan wisata dan terselenggaranya tampilan kesenian dalam rangka kalender event;

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Sasaran-2, Indikator kinerja, target, dan realisasinya tercermin pada tabel sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	% Capaian Tahun seblmnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	

Berkembangnya Objek Daya Tarik Wisata untuk meningkatkan lama tinggal wisatawan dan terselenggaranya tampilan kesenian dalam rangka kalender event;	Jumlah Objek Wisata	6 OW	6 OW	100	100
	Lama kunjungan wisata	1-3 jam	1-3 jam	100	100
	Jumlah tampilan kesenian dalam kalender event	9	9	100	111,11
Rata-rata capaian sasaran 2				100	100

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja **sasaran-2**, tergambar bahwa secara umum capaian kinerjanya sesuai dengan target yang telah ditetapkan, tetapi dibandingkan dengan Tahun sebelumnya untuk tampilan kesenian menurun dari 10 tampilan menjadi 9 tampilan dikarenakan adanya rasionalisasi anggaran khususnya Program Pengembangan Destinasi Pariwisata pada Kegiatan Pengembangan jenis dan paket wisata unggulan untuk Tahun 2017 sebesar Rp.704.200.000,- Sedangkan untuk Tahun 2018 sebesar Rp. 245.000.000,-

Mengacu pada hasil pengukuran diatas terlihat bahwa setiap tahun anggaran berkurang ,akan tetapi khususnya anggaran kegiatan pengembangan sarana dan prasarana pariwisata di Kabupaten Demak hampir tiap tahun meningkat, baik pengadaan fasilitas baru maupun pemeliharaan fasilitas yang telah tersedia. Sebagai daerah tujuan wisata yang mempunyai beberapa objek daya tarik wisata (ODTW), Kabupaten Demak melalui Dinas Pariwisata wajib menyediakan sarana prasarana fasilitas pendukung kegiatan wisata yang representatif. Kenyamanan pengunjung adalah hal mutlak yang harus dipenuhi setiap penyedia jasa wisata. Salah satu pendukung kegiatan wisata adalah aksesibilitas menuju ke lokasi Objek Wisata.

Di Kabupaten Demak ada 2 sarana tempat parkir wisata yaitu di Tempat Parkir Bus Pariwisata Tembiring Jogo Indah dan di Kadilangu. Kondisi keduanya saat ini sudah mulai lebih baik dari pada tahun sebelumnya , hal ini dikarenakan Tahun 2018 mendapat alokasi Dana DAK Fisik Bidang Pariwisata sebesar Rp. 1.105.000.000,- untuk pembangunan Tempat Parkir Bus Pariwisata Tembiring Jogo Indah seluas 2.000 m2.

Jumlah Objek Daya Tarik Wisata di Kabupaten Demak Tahun 2018 :

1. Masjid Agung Demak ;
2. Makam Sunan Kalijaga Kadilangu ;
3. Wisata Pantai Morosari (Wisata Alam, Track Mangrove, Makam Syeh Mudhzakir) ;
4. Wisata Edukasi Burung Fluto Alba di Tlogoweru
5. Wisata Edukasi Pertanian di Mlatiharjo Gajah ;
6. Wisata Alam Pantai Tambakbulusan.

Disamping Objek Wisata yang sudah ada, ada beberapa Objek Wisata baru berkembang antara lain :

1. Pantai Tirang Wedung ;
2. Pantai Morodemak ;
3. Pantai Gojoyo Wedung ;
4. Pantai Sibad Berahan Wetan Wedung.

Jumlah tampilan kesenian dalam rangka Kalender Event ada 9 yaitu

1. Kirab Budaya dalam rangka Hari Jadi Kabupaten Demak ;
2. Tampilan dalam rangka megengan ;
3. Sedekah laut / Syawalan ;
4. HUT Kemerdekaan RI ;
5. Prajurit Patang Puluhan dalam rangka Grebeg Besar ;
6. Menyambut Tahun Baru ;
7. Pentas Seni di PRPP Semarang ;
8. Tampilan Kesenian di TMII ;
9. Tampilan Kesenian di TBJT.

Faktor Pendukung dalam pencapaian sasaran 2 adalah :

1. Tempat Parkir Bus Pariwisata Tembiring Jogo Indah;
2. Pembangunan aksesibilitas jalan menuju wisata Pantai Morosari dan sekitarnya oleh Dinpu Taru;
3. Adanya penataan sarana dan prasara Objek Daya Tarik Wisata;
4. Adanya tampilan dalam kalender event rutin tahunan untuk menarik para wisatawan dengan harapan lama berkunjung bertambah.

Adapun hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran-2 diantaranya adalah :

1. Masih lemahnya daya saing dan daya jual destinasi pariwisata, karena kurang tersedianya sarana dan prasarana pendukung yang memadai di lingkungan objek wisata.
2. Infrastruktur kurang memadai.
3. Lama berkunjung kurang lama yaitu antara 1-3 jam.
4. Belum optimalnya koordinasi perencanaan pembangunan bidang Kepariwisata.

Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan akses jalan menuju Pantai Morosari Sayung sudah diperlebar.
2. Pengembangan objek destinasi wisata baru di Desa Tambakbulusan Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Demak mulai dikembangkan.
3. Pembangunan Tempat Parkir Bus Pariwisata Tembiring Jogo Indah dengan dana DAK Fisik tahun 2018.
4. Dengan adanya SK Bupati Demak tentang Percepatan Pariwisata diharapkan untuk meningkatkan sarana dan prasarana dalam menunjang perkembangan dan kemajuan Pariwisata di Kabupaten Demak, dengan harapan untuk meningkatkan kunjungan serta lama kunjungan wisatawan .
5. Pengembangan objek wisata religi dan bahari diperlukan adanya badan promosi sehingga pembangunan ODTW tersebut dapat berkelanjutan dan meningkatkan jumlah wisatawan di Kabupaten Demak.
6. Menyelenggarakan cultural annual event (kegiatan budaya tahunan) : Grebeg Besar, Sedekah laut Syawalan Morodemak, syawalan Bungo Wedung, Ruwatan, dan Sedekah bumi Apitan;
7. Mengikuti tampilan kesenian di tingkat regional dan nasional;

Oleh karena itu ke depan dalam rangka meningkatkan capaian kinerja tahun mendatang maka akan ditempuh strategi sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan dan terus mengadakan perbaikan dan pembangunan sarana dan prasarana yang lebih memadai di lingkungan Objek dan Daya Tarik wisata, sehingga mampu memberikan kontribusi nyata pada peningkatan jumlah

pengunjung, Pendapatan Asli Daerah dan pendapatan masyarakat dilingkungan Objek wisata;

2. Menggandeng investor swasta untuk berinvestasi pada sektor usaha pariwisata, pembangunan sarana prasarana pariwisata, seperti hotel, rumah makan, sarana hiburan, transportasi wisata, dan lain sebagainya;
3. Pengembangan sarana prasarana dilingkungan objek dan daya tarik wisata serta peningkatan kualitas pengelolaan objek dan daya tarik wisata.
4. Pembangunan akses jalan menuju Pantai Morosari Sayung akan dibuat 2 jalur untuk keluar dan masuk lokasi.

Realisasi capaian target Renstra 2016-2021, untuk tahun 2018, pada sasaran-2 telah mencapai 100 %. Hal ini berarti terhadap capaian sasaran -2 sesuai dari target yang telah ditetapkan.

Efisiensi Sumber Daya dalam pencapaian sasaran 2 adalah :

Program kegiatan pada OPD Dinas Pariwisata Kabupaten Demak bisa dilaksanakan diatas 80 %, kecuali Program Pengembangan Destinasi Pariwisata untuk kegiatan Pengembangan Daerah Tujuan Wisata senilai Rp. 1.420.000.000,- hanya terealisasi Rp.1.087.180.000 atau 76,56 %,

Dari Pagu anggaran Rp. 1.985.500.000,- terealisasi Rp. 1.650.604.205,- (83,13 %), dengan sisa anggaran sebesar Rp. 334.895.795,- hal ini dikarenakan untuk Tahun 2018 ada tambahan anggaran dari Silpa Dana DAK Fisik Bidang Pariwisata Tahun 2017 yang tidak bisa terserap sebesar Rp.315.000.000,- dikarenakan masuk di Anggaran Perubahan sehingga waktunya tidak cukup untuk melakukan proses kontrak lelang kepada pihak ketiga sehingga menjadi Silpa lagi di Tahun 2018, adanya efisiensi kontrak pembangunan Tempat Parkir Bus Pariwisata Tembiring Jogo Indah, serta SPPD dalam Daerah untuk menunjang dana DAK Fisik Bidang Pariwisata yang peruntukannya untuk dari dan ke tempat lokasi kegiatan, sedangkan lokasi kegiatan dengan tempat kerja kurang lebih 1 km sehingga anggaran tidak bisa terserap.

Adapun Program/Kegiatan yang mendukung dalam pencapaian sasaran 2 adalah :

B. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata, dengan kegiatan :

1. Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata;
2. Pengembangan jenis dan paket wisata unggulan;

3. Pengembangan daerah tujuan wisata;
4. Pengembangan, sosialisasi, dan penerapan serta pengawasan standarisasi.

Sasaran -3 : Meningkatkan kerjasama dibidang promosi melalui tampilan kesenian.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Sasaran-3, Indikator kinerja, target, dan realisasinya tercermin pada tabel sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	% Capaian Tahun seblmnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Meningkatkan kerjasama dibidang promosi melalui tampilan kesenian	Jumlah Kerjasama promosi melalui tampilan kesenian	4	5	125	125
Rata-rata capaian sasaran 3				125	125

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja **sasaran-3**, tergambar bahwa secara umum capaian kinerjanya meningkat dari target yang telah ditetapkan yaitu dari target 4 tampilan dengan realisasi 5 tampilan atau 125 %.

Meningkatnya kerjasama dibidang promosi melalui tampilan kesenian yang berorientasi pada efektifitas, efisiensi, kesesuaian, dan kecukupan informasi, sehingga mampu menarik para wisatawan untuk berkunjung dan berwisata di Kabupaten Demak, perlu adanya kerjasama yang baik antara Pemerintah Daerah dengan Pemerintah Provinsi. Dalam hal kerjasama telah dilakukan dengan Penandatanganan Bersama antar Bupati Se Wilayah Pakudjembrana dan Kedungsepur dalam rangka promosi bersama.

Dinas Pariwisata Kabupaten Demak juga melaksanakan kegiatan pameran di beberapa kota di Indonesia baik di Tingkat Regional maupun di Tingkat Nasional.

Selain dalam bentuk pameran, promosi lain yang dilaksanakan adalah dengan pembuatan buku profil, leaflet, media, lewat Webside, gogle, dll

Jumlah tampilan kesenian Tahun 2018 dalam rangka Kerjasama se Pakudjembara dan Kedungsepur ada 5 yaitu :

1. Tampilan Kesenian di Kabupaten Grobogan ;
2. Tampilan Kesenian di Kabupaten Jepara ;
3. Tampilan Kesenian di Kabupaten Kendal ;
4. Tampilan Kesenian di Kabupaten Demak ;
5. Tampilan Kesenian di Maerokoco.

Disamping tampilan kesenian se Wilayah Pakudjembara dan Kedungsepur, Dinas Pariwisata juga mengadakan tampilan kesenian guna meningkatkan promosi pariwisata di TMII Anjungan Jawa Tengah.

Faktor Pendukung dalam pencapaian sasaran 3 adalah :

1. Adanya jalinan kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Demak dengan Pemerintah Kabupaten se Wilayah Pakudjembara (Pati, Kudus, Demak, Jepara, Rembang dan Blora) dan Kedungsepur (Kendal, Demak, Ungaran, Semarang, Purwodadi) yang telah disepakati dengan Penandatanganan bersama tentang kerjasama baik dibidang tampilan kesenian, pameran, paket wisata, dll.

Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran-3 diantaranya adalah :

1. Belum sepenuhnya masyarakat mengetahui tentang destinasi Pariwisata yang ada di Kabupaten Demak ;
2. Belum optimalnya Data Base Kepariwisataaan ;
3. Belum sepenuhnya mempromosikan tampilan kesenian yang ada ;
4. Belum optimalnya promosi tentang Pariwisata.
5. Belum optimalnya Promosi Pariwisata melalui tampilan kesenian untuk kalender event baik didalam maupun di luar Daerah

Untuk meningkatkan capaian kinerja, upaya yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan promosi tentang kepariwisataan lewat pameran dengan menampilkan produk unggulan destinasi yang ada ;
2. Mengoptimalkan program Data base yang berkaitan dengan Kepariwisataaan ;

3. Pembuatan Paket wisata se Wilayah Pakudjembara dan Kedungsepur ;
4. Meningkatkan promosi Pariwisata lewat tampilan kesenian ke luar daerah.

Realisasi capaian target Renstra 2016-2021. Untuk tahun 2017, pada sasaran 3 telah mencapai 125 %. Hal ini berarti terhadap capaian sasaran 3 meningkat dari target yang telah ditetapkan.

Efisiensi Sumber Daya dalam pencapaian sasaran 3 adalah :

1. Dari Pagu anggaran Rp. 170.775.000,- terealisasi Rp. 165.905.750,- (97,15 %), dengan sisa anggaran sebesar Rp. 4.869.250,-

Adapun Prgram/Kegiatan yang mendukung dalam pencapaian sasaran 3 adalah adalah :

C. Program kemitraan, dengan kegiatan :

1. Pelaksanaan Koordinasi Pembangunan Kemitraan Pariwisata;
2. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan.

B. Akuntabilitas Keuangan

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Demak, pada tahun anggaran 2018, yaitu :

a. Target Pendapatan

Pada tahun 2018, Dinas Pariwisata Kabupaten Demak ditargetkan untuk menghasilkan pendapatan sebanyak Rp. 2.118.300.000,- namun ternyata pendapatan yang diperoleh adalah sebesar Rp. 1.927.406.600,- atau dicapai sebesar 90,99 %.

Rincian target dan realisasi pendapatan Tahun 2017 dan Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini

**TARGET DAN REALISASI PENDAPATAN PADA DINAS PARIWISATA KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2017 DAN TAHUN 2018**

Kode Rekening	Uraian	2017			2018		
		Target	Realisasi	Presentasi	Target	Realisasi	Presentasi
1	2	3	4	5	6	7	8
	<u>PENDAPATAN ASLI DAERAH</u>						
	<u>RETRIBUSI DAERAH</u>						
4.1.2.01.07.01.	Ret. Pelayanan Persamp/Kebersihan	55.000.000	58.642.500	106,62	57.750.000	56.500.100	97,84
	Ret. Pemakaian Kekayaan Daerah :						
4.1.2.02.01.03.	Uang Dasaran Grebeg Besar	8.000.000	9.500.000	118,75	9.500.000	9.500.000	100,00
4.1.2.02.01.04.	Sewa Tanah Grebeg Besar	80.000.000	84.000.000	105,00	90.000.000	90.000.000	100,00
4.1.2.02.01.05.	MCK MA dan KDG	15.000.000	13.000.000	86,67	15.750.000	15.100.000	95,87
4.1.2.02.01.06.	Sewa Tanah Tembiring	3.000.000	-	-	3.150.000	3.200.000	101,59
	Ret. Tempat Khusus Parkir :						
4.1.2.02.16.1.	Parkir Masjid Agung	30.000.000	30.000.000	100,00	35.000.000	38.500.000	110,00
4.1.2.02.16.2.	Parkir Tembiring	175.000.000	70.166.000	40,09	183.750.000	128.918.000	70,16
4.1.2.02.16.3.	Parkir Kadilangu	140.000.000	107.379.000	76,70	147.000.000	193.480.000	131,62
	Ret. Tmpt Rekreasi & Olah Raga :						
4.1.2.02.21.1.	Karcis Masuk Syawalan	8.000.000	8.122.000	101,53	8.400.000	5.296.000	63,05
4.1.2.02.21.2.	Karcis Masuk Grebeg Besar	200.000.000	210.000.000	105,00	224.000.000	224.000.000	100,00
4.1.2.02.21.3.	Krcs.Msk. Tempat Bersejarah MA	740.000.000	662.570.000	89,54	777.000.000	665.805.000	85,69
4.1.2.02.21.4.	Krcs.Msk. Tmpt Bersejarah KDL	540.000.000	474.567.500	87,88	567.000.000	497.107.500	87,67
	Denda Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	-	808.500		-	-	
	Jumlah	1.994.000.000	1.728.755.500	86,70	2.118.300.000	1.927.406.600	90,99

b. Pelaksanaan APBD Tahun 2018

Tahun 2018 Dinas Pariwisata Kabupaten Demak mendapatkan Anggaran sebesar Rp. 3.494.912.600,- (Tiga Milyar Empat Ratus Sembilan Puluh Empat juta Sembilan Ratus Dua Belas Enam Ratus Ribu rupiah), dan realisasi sebesar Rp. 3.016.231.101,- (Tiga Milyar Enam Belas Juta Dua Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Seratus Satu Rupiah) dari pagu anggaran, dengan penyerapan 86,30%, hal ini dikarenakan untuk Tahun 2018 ada tambahan anggaran dari Silpa Dana DAK Fisik Bidang Pariwisata Tahun 2017 yang tidak bisa terserap sebesar Rp.315.000.000,- dikarenakan masuk di Anggaran Perubahan sehingga waktunya tidak cukup untuk melakukan proses kontrak lelang kepada pihak ketiga sehingga menjadi Silpa lagi di Tahun 2018, adanya efisiensi kontrak pembangunan Tempat Parkir Bus Pariwisata Tembiring Jogo Indah, serta SPPD dalam Daerah untuk menunjang dana DAK Fisik Bidang Pariwisata yang peruntukannya untuk dari dan ke tempat lokasi kegiatan, sedangkan lokasi kegiatan dengan tempat kerja kurang lebih 1 km sehingga anggaran tidak bisa terserap.

Berikut ini tabel Alokasi dan Realisasi APBD Dinas Pariwisata Kabupaten Demak Tahun 2018:

**Tabel Alokasi dan Realisasi APBD
Dinas Pariwisata Kabupaten Demak Tahun 2018**

No	NAMA PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN		PRESENTASE
		ALOKASI (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
1	2	3	4	5
	BELANJA LANGSUNG	3.494.912.600	3.016.231.101	86,30
A	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	877.773.600	773.510.262	88,12
1	Penyediaan Jasa Surat-menyurat	1.500.000	1.499.500	99,97
2	Peny.Js.Kom.Sumber Daya Air dan Listrik	101.000.000	52.142.816	51,63
3	Peny.Jasa Administrasi Keuangan	39.150.000	29.550.000	75,48
4	Penyediaan Alat Tulis Kantor	25.000.000	24.870.100	99,48
5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	53.750.000	38.347.450	71,34
6	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan	7.500.000	5.605.000	74,73
7	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	10.000.000	9.909.325	99,09
8	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan perundang-undangan	7.800.000	6.131.200	78,61
9	Penyediaan bahan Logistik kantor	10.000.000	9.985.000	99,85
10	Penyediaan Makanan dan Minuman	25.000.000	16.436.500	65,75
11	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke luar daerah	124.000.000	123.466.176	99,57
12	Penyediaan Jasa Pegawai Non PNS	473.073.600	455.567.195	96,30
B	Program Peningkatan Sarpras Aparatur	249.650.000	225.455.875	90,31
13	Pengadaan Perlengkapan gedung kantor	160.150.000	146.226.000	91,31
14	Pemeliharaan Rutin/ berkala gedung Kantor	40.000.000	37.502.000	93,76
15	Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasional	34.500.000	33.642.875	97,52
16	Pemeliharaan Rutin/berkala peralatan gedung kantor	15.000.000	225.455.875	90,31
C	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	40.000.000	25.605.464	64,01
17	Pendidikan dan Pelatihan Formal	40.000.000	25.605.464	64,01
D	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	289.989.000	289.055.795	99,68

18	Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata	45.000.000	44.999.000	100,00
19	Koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata	64.239.000	63.336.000	98,59
20	Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan luar negeri	180.750.000	180.720.795	99,98
E	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	1.985.500.000	1.650.604.205	83,13
21	Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata	75.000.000	74.926.142	99,90
22	Pengembangan jenis dan paket wisata unggulan	245.500.000	244.272.000	99,50
23	Pengembangan daerah tujuan wisata	1.420.000.000	1.087.180.000	76,56
24	Pengembangan, sosialisasi, dan penerapan serta pengawasan standarisasi	245.000.000	244.226.063	99,68
F	Program Pengembangan Kemitraan	52.000.000	51.999.500	100,00
25	Pelaksanaan Koordinasi pembangunan kemitraan pariwisata	50.000.000	49.999.500	100,00
26	Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan	2.000.000	2.000.000	100,00
	BELANJA TIDAK LANGSUNG			
27	Belanja Pegawai	2.449.212.000	2.209.891.007	90,23
	JUMLAH	5.944.124.600	5.226.122.108	87,92

C. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Berdasarkan hasil perhitungan pengukuran pencapaian sasaran (PPS) yang telah dilakukan di atas dengan membandingkan antara rencana pencapaian target dengan realisasi yang ada berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan, dapat diketahui bahwa Dinas Pariwisata Kabupaten Demak dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada Tahun Anggaran 2018 dikategorikan Baik.

Sasaran ke 1 Dinas Pariwisata Kabupaten Demak mendapatkan nilai paling tinggi dibandingkan dengan sasaran-sasaran yang lain. Hal ini sejalan dengan pencapaian **indikator kinerja utama (IKU) Dinas Pariwisata Kabupaten Demak** yang telah ditetapkan yaitu :

1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara (org);
2. Jumlah kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD ;
3. Jumlah Objek Wisata ;
4. Lama Kunjungan Wisata ;
5. Jumlah tampilan kesenian dalam kalender event ;
6. Jumlah kerjasama promosi melalui tampilan kesenian.

Untuk mengetahui lebih jelas jumlah kunjungan wisatawan selama 5 (lima) Tahun terakhir adalah sebagai berikut :

2014	2015	2016	2017	2018
1.542.489	1.425.987	1.523.445	1.728.755	1.927.406

BAB IV

P E N U T U P

A. Tinjauan Umum Keberhasilan

Dinas Pariwisata kabupaten Demak sebagai OPD teknis yang mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan pemerintah di bidang kepariwisataan mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan di bidang pariwisata pada masyarakat. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan efisien .

Memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa Dinas Pariwisata Kabupaten Demak dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena semua target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan kategori Baik.

Capaian sasaran berkaitan dengan keberhasilan tugas pokok Dinas Pariwisata Kabupaten Demak bisa diukur dengan capaian sasaran yaitu :

1. Rata-rata capaian sasaran 1 adalah 101,44 %
2. Rata-rata capaian sasaran 2 adalah 100 %
3. Rata-rata capaian sasaran 3 adalah 125 %

Hal ini menunjukkan Skala Pengukuran Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Pariwisata sangat baik karena rata-rata 100 % bahkan ada yang lebih.

a. Permasalahan atau Kendala Yang berkaitan dengan Pencapaian Kinerja

Untuk capaian anggaran Tahun 2018 dari Total Padu Anggaran keseluruhan sebesar Rp. 5.944.124.600,- terealisasi sebesar Rp. 5.226.122.108,- atau 87,92 % dan yang belum terserap sebesar Rp. 718.002.492,- hal ini dikarenakan untuk Tahun 2018 ada tambahan anggaran dari Silpa Dana DAK Fisik Bidang Pariwisata Tahun 2017 yang tidak bisa terserap sebesar Rp.315.000.000,- dikarenakan masuk di Anggaran Perubahan sehingga waktunya tidak cukup untuk melakukan proses kontrak lelang kepada pihak ketiga sehingga menjadi Silpa lagi di Tahun 2018 serta adanya efisiensi kontrak .

Permasalahan atau kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan guna mencapai kinerja yang telah ditargetkan, diantaranya :

1. Mengikuti kegiatan pelatihan, bimbingan teknis terkait dengan pengembangan kepariwisataan;
2. Mengadakan pembinaan kepada pengelola objek wisata dan Daya tarik wisata, Pramuwisata, pelaku usaha Pariwisata dan pemandu wisata dilingkungan objek wisata tentang pelayanan prima kepada pengunjung dengan harapan pengunjung akan betah sehingga lama berkunjung lebih lama dan akan berkunjung lagi ke Kabupaten Demak ;
3. Mengirim peserta pelaku usaha pariwisata untuk mengikuti sosialisasi sertifikasi ke Dinporapar Provinsi Jawa tengah, belum ada permintaan dari Dinporapar Provinsi untuk mengikuti Diklat Pelaku Pariwisata bersertifikasi.

Oleh karena itu ke depan dalam rangka meningkatkan capaian kinerja tahun mendatang maka akan ditempuh strategi sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan SDM tentang pelatihan , serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan SDM Aparatur, pengelola Objek dan Daya Tarik Wisata, Pramuwisata, para pelaku usaha pariwisata lainnya, melalui Pelatihan SDM Pelaku Pariwisata, Pelatihan Peningkatan Kualitas Tata Kelola Destinasi Pariwisata dan Kapasitas Masyarakat Pelaku Usaha Kepariwisataaan.
2. Mengusulkan anggaran DAK dengan mengajukan proposal Ke Kementerian Pariwisata RI untuk Pelatihan Peningkatan Kualitas Tata Kelola Destinasi Pariwisata dan Kapasitas Masyarakat Pelaku Usaha Kepariwisataaan;
3. Mengikutsertakan pelaku usaha pariwisata mengikuti Sosialisasi Pelaku Pariwisata Bersertifikasi di Tingkat Provinsi.

b. Strategi Pemecahan Masalah

Strategi yang dilaksanakan dalam menghadapi permasalahan tersebut adalah :

1. Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) pengelola objek dan daya tarik wisata serta stake holder terkait melalui Pelatihan SDM Pelaku Pariwisata, Pelatihan Peningkatan Kualitas Tata Kelola Destinasi Pariwisata dan Kapasitas Masyarakat Pelaku Usaha Kepariwisataaan;

2. Mengoptimalkan program-program dan kegiatan yang telah dialokasikan anggaran melalui APBD Kabupaten Demak maupun anggaran dari Pusat;
3. Meningkatkan kerjasama, kemitraan, dan partisipasi seluruh pemangku kepentingan
4. Meningkatkan pembangunan sarana prasarana Objek Daya Tarik Wisata.
5. Meningkatkan mutu pelayanan dan jumlah kunjungan, lama kunjungan dan pengeluaran belanja wisatawan ;
6. Meningkatnya tampilan kesenian dalam rangka kalender event.
7. Meningkatkan kerjasama dibidang promosi melalui tampilan kesenian.

Demikian laporan kinerja Instansi pemerintah Tahun 2018 dari Dinas Pariwisata Kabupaten Demak, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/ evaluasi untuk kegiatan/ kinerja yang akan datang.

Demak, Januari 2019
KEPALA DINAS PARIWISATA
KABUPATEN DEMAK

RUDI SANTOSA, SH
Pembina Utama Muda
NIP. 19590515 198303 1 020

Hal-hal yang menyebabkan anggaran tidak bisa terserap secara maksimal antara lain :

1. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata.

Tahun 2018 Dinas Pariwisata Kabupaten Demak mendapat alokasi dana DAK Fisik Bidang Pariwisata sebesar Rp. 1.105.000.000,- yang dianggarkan untuk pembuatan Landasan parkir di Taman Parkir Bus Pariwisata Tembiring Jogo Indah Demak dan tambahan anggaran perubahan 2018 sebesar Rp.315.000.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.087.180.000,-

Realisasi masih rendah dikarenakan untuk Tahun 2018 ada tambahan anggaran dari Silpa Dana DAK Fisik Bidang Pariwisata Tahun 2017 yang tidak bisa terserap sebesar Rp.315.000.000,- dikarenakan masuk di Anggaran Perubahan sehingga waktunya tidak cukup untuk melakukan proses kontrak lelang kepada pihak ketiga sehingga menjadi Silpa lagi di Tahun 2018.

Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS)

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	%	Ket
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya jumlah kunjungan wisata dan kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD di Kabupaten Demak	1. Jumlah kunjungan wisatawan Nusantara dan Mancanegara (Orang)	1.900.000	1.927.406	101,44	
		2. Jumlah Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD	1.900.000.000	1.927.406.000	101,44	
Rata-rata capaian sasaran-1					101,44	
2	Berkembangnya objek daya tarik wisata untuk meningkatkan lama kunjungan wisatawan dan terselenggaranya tampilan kesenian dalam rangka kalender event	Jumlah Obyek Wisata	6 0W	6 0W	100	
		Lama Kunjungan Wisata	1-3 Jam	1-3 Jam	100	
		Jumlah tampilan kesenian dalam Kalender Event	9 Event	9 Event	100	
Rata-rata capaian sasaran-2					100	

3	Meningkatkan kejasama dibidang promosi melalui tampilan kesenian	1. Jumlah Kerjasama promosi melalui tampilan kesenian	4 tampilan	5 tampilan	125	
Rata-rata capaian sasaran-3					125	
Total Rata-rata capaian sasaran						

Demak, Januari 2019
KEPALA DINAS PARIWISATA
KABUPATEN DEMAK

RUDI SANTOSA, SH
Pembina Utama Muda
NIP. 19590515 198303 1 020

Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Pariwisata Kabupaten Demak Tahun 2018

NO	JENIS BELANJA	PROGRAM	KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI	SELISIH	%
A	BELANJA LANGSUNG	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.500.000	1.499.500	500	99,97
			Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	101.000.000	52.142.816	48.857.184	51,63
			Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	39.150.000	29.550.000	9.600.000	75,48
			Penyediaan Alat Tulis Kantor	25.000.000	24.870.100	129.900	99,48
			Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	53.750.000	38.347.450	15.402.550	71,34
			Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan	7.500.000	5.605.000	1.895.000	74,73
			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	10.000.000	9.909.325	90.675	99,09
			Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	7.800.000	6.131.200	1.668.800	78,61
			Penyediaan Bahan Logistik Kantor	10.000.000	9.985.000	15.000	99,85
			Penyediaan Makanan dan Minuman	25.000.000	16.436.500	8.563.500	65,75
			Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	124.000.000	123.466.176	533.824	99,57
			Penyediaan Jasa Pegawai Non PNS	473.073.600	455.567.195	17.506.405	96,30
		Program Peningkatan Sarpras Aparatur	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	160.150.000	146.226.000	13.924.000	91,31

			Pemelihara Rutin / Berkala Gedung Kantor	40.000.000	37.502.000	2.498.000	93,76
			Pemelihara Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional	34.500.000	33.642.875	857.125	97,52
			Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor	15.000.000	8.085.000	6.915.000	53,90
		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Pendidikan dan Pelatihan Formal	40.000.000	25.605.464	14.394.536	64,01
		Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pemasaran Pariwisata	45.000.000	44.999.000	1.000	100,00
			Koordinasi Dengan Sektor Pendukung Pariwisata	64.239.000	63.336.000	903.000	98,59
			Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam dan Luar Negeri	180.750.000	180.720.795	29.205	99,98
		Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata	75.000.000	74.926.142	73.858	99,90
			Pengembangan Jenis dan Paket Wisata Unggulan	245.500.000	244.272.000	1.228.000	99,50
			Pengembangan Daerah Tujuan Wisata	1.420.000.000	1.087.180.000	332.820.000	76,56
			Pengembangan, Sosialisasi, dan Penerapan Serta Pengawasan Standarisasi	245.000.000	244.226.063	773.937	99,68

		Program Pengembangan Kemitraan	Pelaksanaan Koordinasi Pembangunan Kemitraan Pariwisata	50.000.000	49.999.500	500	100,00
			Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan	2.000.000	2.000.000	-	100,00
Jumlah A dan rata-rata % A				Rp.3.494.912.000	Rp.3.016.231.101	Rp. 478.681.499	86,30
B	BELANJA TIDAK LANGSUNG	Belanja Pegawai	Belanja Gaji, Tunjangan, Tambahan Penghasilan PNS	Rp.2.449.212.000	Rp2.078.419.536	Rp341.444.464	85,89
Jumlah B dan rata-rata % B				Rp. 2.449.212.000	Rp.2.209.891.007	Rp.239.320.993	90,23
Jumlah (A + B) dan rata-rata % (A+B)				Rp.5.944.124.000	Rp.5.226.122.108	Rp.718.002.492	87,92

Demak, Januari 2019
KEPALA DINAS PARIWISATA
KABUPATEN DEMAK

RUDI SANTOSA, SH
Pembina Utama Muda
NIP. 19590515 198303 1 020